

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### a. Deskripsi Chanel Youtube Nussa Official

Nussa Official adalah merupakan produksi dari rumah animasi The Little Giantz yang diragas oleh Mario Irwansyah dengan kolaborasi bersama 4 strip Production. Animasi ini ditayangkan pada layanan berbagi video Youtube sejak November 2018, sekarang animasi ini sudah memiliki lebih dari 8,61 juta Subsribers dan 195 video. Jadwal penayangan Nussa di Youtube yaitu setiap hari Jum'at, pukul 04.30 WIB. Animasi ini juga sudah pernah tayang di saluran televisi gratis/FTA indonesia NET selama Ramadhan 1440 H/2019 M, Indosiar sejak oktober 2019 dan saluran berbayar Malaysia Astro Ceria di tahun yang sama. Pada tahun 2020 bulan Ramadhan Nussa juga tayang di Program Special Ramadhan Trans TV yang khusus untuk menemani pemirsa dalam menjalankan ibadah puasa yang tayang pada pukul 04.30 WIB setelah sahur.<sup>1</sup>

Channel animasi Nussa Official mulai mengunggah episode petamanya pada 19 November 2018. Serial ini mengunggah kelanjutan dari episodenya seminggu sekali dihari dihari jum'at pagi pukul 4.30 WIB pada YouTubanya. Adapun gambaran nama dan karakter yang dimainkan dalam serial animasi Islami Nussa Official, diantaranya:

---

<sup>1</sup><https://www.google.com/amp/rs/amp.tirto.id/mengenal-nussa-animasi-indonesia-di-trans-tv-selama-ramadhan-eUbX> Diakses pada tgl 23.12.2020 jam 12.30

Pengisi suara –Muzakki Ramdhan sebagai Nussa dia adalah salah satu aktor cilik yang sudah pernah bermain di beberapa film Indonesia salah satunya ialah film *The Returning* (2018). Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya, faktanya karakter Nussa diciptakan sebagai tokoh penyandang disabilitas. Hal tersebut tampak pada kaki Nussa yang menggunakan sebuah kaki palsu. Sebagai karakter utama di cerita ini ia memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang dunia luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi Astronot dan Hafidz Qur'an sebagai bentuk bakti kepada Orang Tua.

Sedangkan Aysha Razaana Ocean Fajar sebagai Rara adalah seorang gadis kecil berusia 5 tahun yang lahir di Dubai. Digambarkan sebagai adik Nussa yang berusia 5 tahun dengan menggunakan gamis dan jilbab serta tampak sangat ceria yang memiliki sifat pemberani, selalu aktif dan berimajinasi tinggi. Disisi lain Rara juga memiliki sifat anak kecil seusianya, ceroboh dan tidak sabaran. Selain itu Suara dari tokoh Rara ini juga mengundang rasa gemas dari para penonton.

Jessy Milliantry sebagai Umma salah satu karakter yang menjadi panutan Nussa dan Rara, yaitu Ibu kandung yang berparas cantik dan berpakaian muslim ini memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Dalam cerita, Umma sering menjadi penengah sebagai penutup inti cerita atau konflik yang terjadi diantara Nussa dan Rara. Sebagai seorang Ibu yang sangat menyayangi

keluarganya, rasa mudah khawatir Umma melengkapi karakter keibuan di setiap cerita Nussa Official.

Rara juga memiliki kucing peliharaan berwarna abu-abu putih yang diberi nama Antta yang saat ini usianya sekitar 1 tahun. Karakter Antta digambarkan dengan tingkah laku kucing pada umumnya, pintar dan aktif bergerak. Pada cerita Nussa Antta memiliki peran sebagai pelengkap adegan ketika Nussa dan Rara sedang bersanda gurau. Antta hadir ditengah-tengah keluarga, ketika Nussa dan Abba menemukannya dipinggir jalan ketika masih kecil.

Salah satu karakter baru yang berperan sebagai sahabat Nussa bernama Syifa, anak perempuan berusia 8 tahun mengenakan jilbab dan pakaian muslimah bernuansa ungu. Selain itu Syifa berwatak tangguh, cerdas dan memiliki inisiatif tinggi untuk membantu teman-temannya. Syifa tergolong unik menyukai Sains dan sering mengikuti kegiatan menelusuri alam. Syifa menjadi sosok yang sering mengingatkan Nussa apabila melakukan kesalahan, baik sengaja maupun tidak.

Selanjutnya karakter baru yang berperan sebagai Abdul sebagai salah satu sahabat Nussa berusia 8 tahun, memiliki kulit sawo matang dan ciri khas utama yang dimiliki adalah rambut keriting hitamnya. Sifat yang ditonjolkan Abdul dicerita ini adalah penuh perhitungan dan sabar di segala kondisi. Nussa menjadi inspirasi Abdul untuk menjadi anak kecil yang pintar.

Hobi Abdul yang unik adalah senang bermain dirumah pohon, penyuka seni artistik dan bermain sepeda.<sup>2</sup>

Selain itu juga ada karakter Setan yaitu pengganggu dalam animasi ini, karakter ini memiliki sifat jahat yang digambarkan seperti kelelawar dimana ia memiliki tubuh bulat, warna gelap, memiliki tanduk serta memiliki sayap yang menyerupai kelelawar. Nussa dan keluarga tidak bisa melihat sosok ini, yang hanya bisa melihat hanyalah Antta si kucing peliharaan. Sosok ini bisa diusir dengan bacaan bisillah.

Munculnya animasi bertema Islami berjudul Nussa dan Rara di Chanel Youtube Nussa Official menjadi sangat digemari oleh semua kalangan termasuk anak-anak karena syarat akan edukasi. Animasi ini dengan cepat menarik perhatian dari masyarakat Indonesia episode perdana dari nussa official kini telah disaksikan oleh 1,4 M penonton. Menduduki posisi trending 3 di youtube Indonesia hingga dipromosikan oleh Ustadz Felix Siauw.<sup>3</sup>

## **b. Bentuk Komunikasi Dakwah dalam Youtube Nussa Official**

### **1. Episode 1 “Tidur Sendiri Gak Takut”**

Pada episode ini bercerita tentang Rara yang lupa membaca do'a sebelum tidur lalu mengalami gangguan ditengah tidurnya dan terbangun. Disinilah peran Nussa membimbing adiknya dengan mengajaknya berwudhu, membersihkan kasur, sembari membaca

---

<sup>2</sup> <https://nussaofficial.com/biography> diakses pada tanggal 23.12.2020

<sup>3</sup> <https://www.google.com/amp/palembang.tribunnews.com/amp/8/11/film-animasi-kartun-nussa-rara-jadi-trending-ini-5-faktanya-hingga-dopromosikan-felix-siauw> diakses pada tanggal 25.12..2019

*Bismillah* dan menyuruhnya membaca *Ayat kursi*, *surat Al Ihlas*, *surat An-Nas* dan *Al-Falaq* lalu dilanjutkan dengan do'a tidur dan merekapun tidur dengan nyenyak. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi non verbal yaitu melalui sikap, prilaku dan perbuatan yang diajarkan Nussa pada Rara dan Vebal dimana Nussa mengajak Rara membaca ayat dan surah dalam Al-Qur'an.

## 2. Episode 2 "Makan Jangan Asal Makan"

Ada sedikit perbedaan dari episode sebelumnya, pada episode 2 dengan judul "Makan Jangan Asal Makan" menggunakan metode nyanyian dalam menyampaikan pesan yang dimaksud pada episode ini dimulai dengan hidangan lezat diatas meja, lalu dengan santai Rara hendak mengambil makanan itu, lalu seketika itu Nussa meniup peluit dan menghentikan apa yang akan Rara lakukan.

Nussa mulai menyanyikan lagu yang isinya, kekita akan makan jangan asal makan namun makanlah dengan adab seperti Nabi ajarkan, seperti mencuci tangan sampai bersih, mngucapkan Basmallah dan do'a, menggunakan tangan kanan lalu usahakan tidak posisi berdiri, lalu jangan tiup makanan yang panas lebih baik dikipas serta minum dalam tiga tegukan. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini dalah komunikasi Verbal yaitu secara langsung melalui kata-kata pada nyanyian yang dinyanyikan Nussa pada Rara

dan Non Verbal melalui tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan Nussa.

### 3. Episode 3 “Dahsyatnya Basmallah”

Episode ini bercerita tentang Nussa, Rara dan Anta si kucing yang hendak bermain sepeda dengan posisi Rara dibonceng oleh Nussa dan Anta dimasukkan kedalam tas gendong Rara. Sebelum berangkat Nussa mengecek kembali keamanan berkendara, namun ditengah perjalanan Anta diganggu oleh Syaitan yang mengakibatkan Anta meronta-ronta dan menjadikan sepeda yang ditumpangi tidak seimbang dan mengakibatkan mereka terjatuh. Kemudian Anta melihat setan semakin besar karena berhasil menghasut Nussa dan Rara, kemudian Anta memberi isyarat kepada Rara bahwa mereka belum membaca Basmallah sebelum berkendara. Akhirnya mereka tersadar dan membaca Basmallah dan Syaitan pun seketika menjadi sangat kecil lalu mereka kembali bersepeda dengan tanpa hambatan. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah bentuk komunikasi non verbal yaitu menggunakan bahasa isyarat yang dilakukan oleh Anta kepada Rara.

### 4. Episode 4 “Ngobrol Bareng Nussa”

Episode ini menceritakan Nussa dan Rara yang sedang bersiap-siap didalam *backstage* untuk menghadiri sebuah *talkshow*. Namun

sebelumnya Umma mengingatkan *Nussa* dan *Rara* membaca *Bismillah* terlebih dahulu. Tibalah acara *talkshow* bersama *Mario Irwansyah* sebagai hos talkshow ini mewawancarai *Nussa* dan *Rara* perihal rencana kerjasamanya merilis serial animasi bersama *The Little GiantZ*. *Nussa* dan *Rara* merasa senang dan beruntung mendapat tawaran tersebut karena *Nussa* dan *Rara* dapat memberikan banyak kebaikan dan manfaat untuk semua yang menontonnya. Kemudian host juga menanyakan perihal cita-cita mereka, dengan polos *Rara* menjawab ingin menjadi pembalap jawaban tersebut membuat host tertawa gemas. Lalu *Nussa* menjawab bahwa ia ingin semua orang masuk syurga, menjadi hafidz dan astronot seketika host terdiam haru. Lalu host bertanya lagi apabila hanya boleh memilih satu pilihan hafidz atau astronot yang akan *Nussa* pilih? Dan jawaban *Nussa* adalah ia ingin menjadi hafidz saja karena ketika ia menjadi hafidz ia tak hanya pergi kebulan, bahkan ia bisa pergi ke syurga bersama *Rara*, *Umma*, *Abba* dan teman-teman lainnya. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episoode ini adalah bentuk komunikasi verbal dimana *Nussa*, *Rara* dan Host *Bang Rio* melakukan diskusi bersama dalam sebua TalkShow.

##### 5. Episode 5 “Senyum Itu Sedekah”

Episode ini bercerita tentang *Nussa* yang sedang menyiapkan barang-barang yang akan di sedekahkan ke *Panti Asuhan*, tiba-tiba

Rara muncul dengan perasaan bingung karena tidak menemukan barang yang akan disedekahkan. Lalu Rara teringat pada boneka kesayangannya dan berencana akan menyedekahkan boneka kesayangannya itu. Umma pun berpesan agar barang yang disedekahkan harus barang yang layak, bagus dan tidak rusak. Namun ternyata boneka kesayangan Rara yang akan disedekahkan rusak. Sesampainya di Panti Asuhan Nussa kebingungan mencari Rara yang entah kemana, setelah dicari ternyata Rara sedang bercengkrama sambil tertawa-tawa kepada penghuni Panti Asuhan. Kepada Nussa, Rara menjelaskan bahwa dirinya sedang sedekah senyum dengan menebar kebahagiaan bersama orang-orang disekelilingnya. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah bentuk komunikasi dakwah non verbal yaitu mereka melakukan sikap, perilaku, dan perbuatan serta mimik muka saat berada dilingkungan Panti Asuhan dan Non Verbal dimana Rara bercengkrama sambil tertawa bersama penghuni panti Asuhan.

#### 6. Episode 6 “Viral ! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia”

Pada episode ini bercerita tentang Rara yang ingin membuat video *viral*, namun Rara tidak mengerti arti kata *viral* itu sendiri. Kemudian Raa mencarinya di *internet* dan menemukan bahwa arti kata *viral* adalah *virus* dan Rara beranggapan bahwa jika ia ingin membuat video *viral* artinya Nussa harus sakit terlebih dahulu, namun seketika

anggapan Rara di tangkis oleh Nussa dan memberikan contoh video *viral* pada saat ini dan Rara langsung menyuruh Nussa untuk membuat video *viral* serupa. Namun video *viral* yang diinginkan Nussa ternyata bukan seperti video *viral* yang beredar seperti sekarang ini namun, video yang *keren* jug berfaedah. Akhirnya mereka membuat video membuang sampah pada tempatnya dengan cara keren dan unik, Umma pun turut membantu dalam pembuatan video itu dan menggunggahnya diinternet yang ternyata juga sanggup *viral*. Hal tersebut ternyata mendapat sambutan baik oleh sahabat Nussantara dan turut membuat video serupa menggunakan kreatifitas masing-masing. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah bentuk komunikasi non verbal yaitu dimana Nussa memberikan contoh melalui sikap dan perbuatan.

#### 7. Episode 7 “Sudah Adzan Jangan Berisik”

Episode ini bercerita tentang Rara yang bermain riang bersama Anta si Kucing, lalu Umma mengingatkan bahwa sebentar lagi Adzan bekumandang maka Rara dilarang berisik. Pada saat Adzan berkumandang Rara dan si Kucing berdiam tak bersuara seperti patung, Nussa yang melihat kejadian itu terheran-heran dan memberi pengertian kepada Rara bahwa saat Adzan kita bukan lah diperintahkan diam tak bergerak seperti patung, namun hanya tidak berisik sembari menjawab Adzan. Nussa memberi pengertian pada

Rara bahwa Adzan adalah cara kita melatih menahan nafsu, nafsu yang selalu ingin bermain seperti Rara. Adapun komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi verbal dimana Nussa menasehati Rara secara langsung tentang maksud dari perkataan Umma.

#### 8. Episode 8 “Jum’at Hari Raya”

Pada episode ini konsep yang ditampilkan sama seperti episode 2 yaitu menggunakan lagu dalam menyampaikan pesan yang dimaksudkan. Diawali dengan Nussa bangun dari tidurnya dengan ceria dan semangat karena hari ini hari Jum’at hari raya bagi umat Islam. Kemudian Nussa mengajak untuk mandi dan memberihkan tubuh, kemudia memakai baju bagus, memotong kuku serta memakai minyak wangi. Kemudian mengingatkan Ayah dan Ibu agar memperbanyak do’a di hari Jum’at karena akan ada waktu mustajab yaitu setelah Ashar dan jangan lupa membaca Al-Kahfi yang akan menjadi cahaya dari hari Jum’at ke Jum’at. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi non verbal dimana Nussa megajak melakukan perbuatan dan kegiatan pada hari Jum’at, dan Non Verbal menngingatkan memperbanyak membaca do’a.

#### 9. Episode 9 “Belajar Ikhlas”

Episode ini bercerita tentang Nussa yang sedang kesulitan dalam belajar Matematika tiba-tiba Rara datang dengan wajah kesal. Lalu Rara bercerita bahwa ia sedang kesal pada salah satu temannya yang meendapat nilai lebih bagus dengan bantuan Rara tanpa mengucapkan terima kasih bahkan, mengejek hasil karyanya. Kemudian Nussa memberi pengertian pada Rara bahwa ketika kita membantu orang lain harus ikhlas tanpa pamrih, seperti yang diajarkan Umma yang ikhlas menerima takdir Allah SWT yang ditetapkan pada Nussa sebagai penyandang difabel, Umma tidak pernah mengeluh atas ketetapan takdir Allah SWT dan sebaiknya Rara lebih bersyukur dan ikhlas. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi verbal karena Nussa dan Rara berdiskusi secara langsung tentang pentingnya belajar ikhlas akan suatu hal..

#### 10. Episode 10 “Siapa Kita?”

Episode ini bercerita tentang Rara yang sedang memainkan miniatur Tata Surya lalu datanglah Nussa mengejutkannya dengan mainan Dinosaurusnya kemudian memberi pengetian bahwa ini yang dinamakan miniatur Tata Surya, kemudian Rara bertanya apakah Bumi adalah bulatan yang berbentuk paling besar itu? Nussa menjawab bukan dan dia menunjukkan Planet Bumi yang sesungguhnya, bahwa Bumi itu kecil dan manusia tidak akan terlihat dari luar angkasa,

begitupun Dinosaurius yang menurut kita manusia Dinosaurius memiliki tubuh yang besar dan tinggi namun sama halnya manusia, Dinosaurius juga tidak akan terlihat dari luar angkasa. Alam semesta dan seisinya ini sungguh besar dan semua ini adalah ciptaan Allah SWT yang telah dijelaskan dalam surat *Al-A'raf* ayat 54. Adapun bentuk komunikasi yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi Verbal yaitu Nussa dan Rara berkomunikasi secara langsung dan berdiskusi tentang keadaan Tata Surya yang diciptakan oleh Allah SWT.

#### 11. Episode 11 “Jangan Boros”

Pada episode ini terlihat Nussa dan Rara sedang bermain bersama dengan riang, tak lama kemudian Umma menegur Rara yang tidak menghabiskan makanannya dan Rara pun segera menghabiskan makanannya. Setelah itu Umma turut menegur Nussa yang lupa tidak mematikan Televisi yang sudah tidak ditonton, lupa mematikan lampu yang tetap menyala pada siang hari dan lupa mematikan keran air. Umma menegur Nussa dan Rara agar tidak mubazir dan bersikap tidak boros. Kemudian Nussa dan Rara merenungkan atas perbuatan mereka dan mereka saling berjanji agar tidak bersikap boros. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi Verbal dimana Umma menasehati Nussa dan Rara secara langsung agar tidak bersikap boros akan suatu hal.

## 12. Episode 12 “Bulan Hijriah Penuh Berkah”

Pada episode ini Nussa dan Rara mengajak penonton untuk belajar dan menghafalkan nama-nama bulan Hijriah. Nussa dan Rara mengemasnya menjadi sebuah lagu yang riang dan penuh semangat. Nussa dan Rara menyebutkan satu persatu nama-nama bulan Hijriah dan menjelaskan keistimewaan yang terdapat pada masing-masing bulan Hijriah agar penonton dapat menghafalkannya dengan mudah dan mendapat keberkahan. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi Verbal dimana Nussa dan Rara mengajak belajar menghafal nama-nama bulan menjadi sebuah lagu yang riang.

## 13. Episode 13 “Yah.. Hujan!”

Episode ini bercerita tentang Rara yang amat bersemangat ingin bermain sepeda, namun tiba-tiba hujan turun dan Rara mengeluh karena tidak jadi bermain sepeda. Nussa yang mengetahui hal tersebut memberi pengertian pada Rara bahwa hujan adalah Rahmat yang penuh berkah dari Allah SWT, Nussa juga memberi nasehat pada Rara bahwa hujan adalah ciptaan Allah SWT dan hendaknya kita sebagai makhluknya tidak boleh mengeluh, lalu Nussa mengingatkan Rara agar membaca do'a turun hujan yang bermanfaat dan bersyukur berkat hujan tanaman menjadi subur sehingga hasil tanaman dapat dimanfaatkan oleh manusia agar terhindar dari kelaparan dan kekurangan.

Umma yang mengetahui pembicaraan kakak beradik itu menjadi terharu dan membolehkan Nussa dan Raa bermain dibawah derasnya hujan dengan riang. Adapun komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi verbal dimana Nussa menasehati Rara secara langsung bahwa hujan adalah rahmat. Dan Non Verbal dimana Nussa mengingatkan unuk membaca do'a ketika hujan bersama-sama.

#### 14. Episode 14 “Kak Nussa”

Pada episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang sedang belajar bersama dengan serius, lalu Nussa bertanya pada Umma tentang budaya Indonesia 3s (Senyum, Salam dan Sapa) karena Nussa tidak mengerti apa yang dimaksud 3S itu. Kemudian Umma memberi pengertian bahwa 3S adalah budaya Indonesia yang sangat baik apabila diterpkan pada kegiatan sehari-hari. Kemudian Nussa teringat pada tetangga-tetangganya yang sering menyapanya menggunakan panggilan Mas Nussa, Abang Nussa dan Adik Nussa. Begitupun dengan Rara bahwa ia jua sering menerima panggilan seperti Adik Rara dan Ndok Rara dari para tetangganya yang kemudian Umma menjelaskan bahwa panggilan mas, abang, kakak, adik, ndok itu adalah panggilan hormat seseorang kepada orang lain seperti yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat *Al-Hujurat* ayat 11 agar tidak memberikan panggilan yang buruk. Lalu, Nussa dan Rara sepakat mulai hari itu Nussa memanggil Rara dengan sebutan adik Rara dan

Rara memanggil Nussa dengan sebutan kakak Nussa. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi Verbal dimana Umma, Nussa dan Rara berdiskusi tentang kebiasaan atau budaya Indonesia tentang 3S (Senyum, Salam dan Sapa). Dan non Verbal dimana Nussa dan Rara menerapkan nama panggilan yang sopan satu sama lain.

#### 15. Episode 15 “Jangan Kalah sama Setan”

Episode ini bercerita tentang Nussa dan Rara yang baru pulang dari mengajidan disambut Umma dengan memberi kabar bahwa Nussa menambah satu surat lagi hafalannya dan Rara juga telah menghafal banyak hadist. Nussa langsung pergi ke kamarnya disusul Anta si kucing yang sedang mengejar seekor cicak yang masuk ke dalam kamar Nussa. Anta mengejar dengan lincah dan tak sengaja menjatuhkan mainan roket kesayangan Nussa hingga rusak, Nussa pun marah dalam pengaruh syaitan lalu Rara memberi pengertian pada Nussa bahwa tidak baik marah-marah. Rara menyuruh Nussa untuk duduk dan menenangkan diri namun, Nussa masih juga marah sembari mengumpat kepada Anta si kucing kemudian Rara menyuruh Nussa untuk tiduran namun, Nussa semakin merasa kesal dengan sikap Rara yang memerintahkannya. Mengetahui hal itu Umma langsung memberi nasehat pada Nussa bahwa perintah Rara adalah hadist Rasul untuk menghindari amarah, Umma juga memberikan Nussa nasehat bahwa

sesungguhnya marah berasal dari syaitan dan tidak disukai Allah SWT, lalu Rara menyarankan agar Nussa mengambil wudhu jika merasa masih marah dan Nussa memaafkan Anta si kucing dan berhasil melawan syaitan yang menghasutnya untuk marah. Adapun bentuk komunikasi yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi Verbal yaitu Rara dan Umma menasehati Nussa agar jangan marah-marah dan Non Verbal yaitu menyuruh Nussa untuk mengambil wudhu untuk meredam amarahnya pada Anta si kucing.

#### 16. Episode 16 “Tak Bisa Balas”

Episode ini bercerita tentang Umma yang memberi tugas pekerjaan rumah yang berhadiah pada Nussa dan Rara karena Umma akan pergi ada urusan diluar rumah. Kemudian Nussa memilih pekerjaan dengan hadiah tertinggi namun, Rara ingin agar pekerjaannya dibagi dua saja dan Nussa pun menyetujuinya. Akhirnya mereka mengerjakannya tugas rumah secara bersama-sama agar hadiahnya juga dibagi dua. Setelah selesai mengerjakan semua tugas rumah Nussa dan Rara merasa kelelahan dan membayangkan lelahnya Umma setiap hari mengerjakan tugas rumah sendirian. Kemudian ketika Umma pulang Nussa dan Rara memberikan kejutan bahwa tugas rumah berhadiah yang dijanjikan Umma semuanya gratis atau tanpa bayaran hadiah. Hal ini membuat Umma merasa terharu dan bersyukur memiliki anak yang pegertian seperti Nussa dan Rara.

Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah komunikasi non verbal yaitu dimana Nussa dan Rara melakukan perbuatan yang mulia karena membantu Umma dalam membersihkan rumah

#### 17. Episode 17 “Rara Sakit”

Pada episode ini bercerita tentang Rara yang pulang kerumah dengan membawa banyak cemilan dan es krim, semua cemilan dan es krim Rara makan sendirian. Umma mengingatkan Rara bahwa jangan makan jajan terlalu banyak, namun Rara tetap menyantapnya dengan lahap. Benar saja tak lama kemudian Rara sakit demam dan radang tenggorokan karena terlalu banyak memakan cemilan dan es kim. Kemudian Rara mengeluh setelah terkena demam, Nussa dan Umma memberi nasehat pada Rara bahwa Allah SWT memberikan hambanya sakit sebab Allah menyayangi hambanya dan dosa hamba yang sakit itu sedang dikurangi seperti yang dijelaskan didalam hadist. Akhirnya Rara bersabar dan berdo'a kepada Allah SWT untuk disembuhkan demamnya. Adapun bentuk komunikasi dakwah yang terdapat dalam episode ini adalah verbal dimana Rara dinasehati Umma dan Nussa karena terlau banyak makan yang mengakibatkan Rara sakit.

c. **Tabel Bentuk Komunikasi Dakwah Dalam Akun Youtube Nussa Official :**

<b>NO</b>	<b>EPISODE/JUDUL</b>	<b>INDIKATOR/ISI CERITA</b>	<b>BENTUK KOMUNIKASI</b>
1.	Tidur Sendirian Tidak Takut	Nussa Membimbing Rara Berwudhu	Non Verbal
		Mengajak Membaca Ayat dan Surat di AlQur'an	Verbal
2.	Makan Jagan Asal Makan	Mencuci Tangan Sebelum Makan , menggunakan Tangan Kanan, Makan tidak Boleh Berdiri,Jangan tiup makanan dan minum dalam tiga tegukan	Non Verbal
		Bernyanyi sambil mengajak mengucapkan Bismillah dan do'a	Verbal
3.	Dahsyatnya Basmallah	Mengingatkan membaca Bismillah ketika berkendara dengan isyarat	Non Verbal
4.	Ngobrol Bareng Nussa	Umma Mengingatkan membaca Basmallah dan mereka melakukan diskusi dalam sebuah Talk Show	Verbal

5.	Senyum Itu Sedekah	Nussa menyumbangkan Barang-barang ke panti asuhan dan Rara menyumbangkan senyuman	Non verbal
6.	Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia	Nussa dan Rara membuat video Viral tentang ajakan membuang sampah pada tempatnya	Non Verbal
7.	Sudah Adzan Jangan Berisik	Umma mengingatkan jangan berisik saat Adzan	Verbal
8.	Jum'at Hari Raya	Bernyanyi mengingatkan memperbanyak membaca do'a di hari Jum'at	Verbal
9.	Belajar Ikhlas	Nussa dan Rara belajar tentang pentingnya belajar ikhlas akan suatu hal	Verbal
10.	Siapa Kita	Nussa dan Rara bercerita tentang Tata Surya	Verbal
11,	Jangan Boros	Umma menasehati Nussa dan Rara agar tidak bersikap boros	Verbal
12,	Blan Hijriah Penuh Berkah	Nussa dan Rara mengajak menghafal nama-nama bulan sambil bernyanyi	Non Verbal

13.	Yah Hujan	Nussa menasehati tentang berkah dan rahmat ketika hujan turun	Verbal
		Nussa mengajak membaca do'a ketika hujan turun	Non Verbal
14.	Kak Nussa	Nussa dan Rara menerapkan panggilan yang sopan jika memanggil orang lain	Non Verbal
		Umma bercerita tentang budaya Indonesia tentang Senyum, Sapa dan Salam	Verbal
15.	Jangan Kalah Sama Setan	Umma dan Rara menasehati Nussa agar jangan marah-marah	Verbal
		Mengajak berwudhu untuk meredakan amarah	Non Verbal
16.	Tak Bisa Balas	Nussa dan Rara membantu Umma membersihkan rumah secara gratis	Non Verbal
17.	Rara Sakit	Rara dinasehati karena terlalu banyak makan yg membuat ia sakit	Verbal

#### **d. Pesan Dakwah dalam Youtube Nussa Official**

##### 1. Episode 1 “Tidur Sendirian Gak Takut”

Nussa : *“kenapa sih Ra , kamu pasti belum baca do’a sebelum tidur ya? Sama ini nih! (sambil memegang sapu lidi)”*

Rara : *“Ampun Nussa !”*

Nussa : *“Ih souzhon, siap juga yang mau nyabet kamu pake sapu lidi?Makanya kalo mau tidur, pertama baca Basmalah, Bimillahirrahmanirrahim”*  
*(sembari membersihkan kasur menggunakan sapu lidi)*

Rara : *“Alhamdulillah, saking capeknya main jadi lupa nutup jendela” (kemudian Rara menutup jendela kamarnya)*

Nussa : *”Nah yang kedua wudhu tapi ingat jangan boros air, wudhunya yang tertib”*

Rara : *”Habis wudhu apalagi?”*

Nussa : *”Baca ayat kursi, dilanjutkan tiga surat qul.,qul hu Allahu ahad, qul ‘audzubirabbil falaq, qul‘audzubirabbinnas masing-masing tiga kali lalu ditiupin ke tangan, terus diusapin kemuka, sama ke badan.”*

Rara : *”Terus apa lagi? Itu aja?”*

Nussa : *”Keempat tidurnya hadap kanan atau ke arah kiblat”*

Rara : *”(menjilat jarinya mencari mata angin)*

Nussa : *”Gausah norak deh, kan udah ketauan kalo sholatnya madep sana”*

Rara : *"Terus?"*

Nussa : *"Terus jangan banyak nanya, baca do'a langsung merem"*

Pesan dakwah pada Episode 1 yang berjudul "Tidur Sendirian Gak Takut" yaitu pesan Akidah berupa keyakinan kepada Allah agar tidak takut tidur sendirian, Syariat yaitu untuk membersihkan tempat tidurnya terlebih dahulu dan berwudhu sebelum tidur.

## 2. Episode 2 "Makan Jangan Asal Makan"

Rara : *"(Hendak mengambil makanan dimeja)*

Nussa : *"(Meniup peluit dan mengedepankan tangannya).  
"Makan, jangan asal makan perut buncit langsung kenyang, makan pakai aturan yang Nabi ajarkan. Cuci bersih tanganmu, ucapkan Bismillah, gunakan tangan kananmu, biasakan tak berdiri. Jangan tiup yang panas, lebih baik dikipas. Minum dalam tiga tegukan, satu, dua, tiga! Nah gaes kalau Anta bisa, kita pasti bisa, ayo cari keberkahan dari anjuran Nabi, Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh!"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 2 yang berjudul "Makan Jangan Asal Makan" yaitu pesan dakwah Syariat berupa berdo'a sebelum makan, mencuci tangan sebelum makan, makan sembari duduk, makan menggunakan tangan kanan, jangan meniup

makanan yang panas dan minum dalam tiga tegukan. Anjuran berdo'a sebelum makan tertuang dalam hadist dari Ibnu Abbas RA.

“Nabi Shallallahu alaihi wa sallam melarang bernapas di dalam gelas atau meniup isi gelas”. (HR. Ahmad1907. Tirnidzi 1888, dan di shahihkan Syubaib Al-Arnauth).

### 3. Episode 3 “Dahsyatnya Bismillah”

Nussa : *”Sarung!”*

Rara : *”Yes!”*

Nussa : *”Helm!”*

Rara : *”Yes!”*

Nussa : *”Engine, check ! saffety belt sudah terpasang, are you ready yuys?”*

Rara : *”Ready! Berangkat”*

*(ditengah perjalanan. Anta si Kucing mulai diganggu syaitan)*

Nussa : *”Raaa, jangan goyang-goyang Ra...”*

Rara : *”Anta jangan lompat!”*

Nussa : *”Raaaa !”*

*(lalu mereka jatuh ke tanah)*

Rara : *”Aw sakit nih, makanya Nussa jangan ngebut, kepala Anta benjol tuh”*

Nussa : *”Kamu benjol juga Ra?”*

Rara : *"Enggak"*

*(Lalu Anta si kucing melihat setan yang semakin bertambah besar karena berhasil memperdayai Nussa dan Rara. Anta memberi isyarat pada Rara dengan terus mengeong)*

*(Rara teringat bahwa sebelum berangkat mereka lupa untuk membaca bismillah).*

Rara : *"Bener juga kata Anta, tadi sebelum berangkat kita belum baca bismillah"*

Nussa : *"Oh iya ya Ra, tadi kita lupa"*

Rara : *"Oke kalo begitu sekarang kita jangan lupa baca bismillah"*

Nussa dan Rara : *"Bismillahirrahmanirrahim"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 3 yang berjudul "Dahsyatnya Bismillah" yaitu pesan Syariat agar selalu membaca *Bismillah* sebelum melakukan kegiatan apapun agar terhindar dari gangguan syaitan dan mendapat keberkahan dari Allah SWT. Sedangkan pesan Akidah berupa, Nussa dan Rara percaya bahwa ketika semua kegiatan diawali dengan membaca *Bismillah* Allah SWT akan melindungi mereka. Anjuran untuk selalu membaca *Bismillah* tertuang dalam hadist dari Abu Hurairah RA.

*"Setiap perkara penting yang tidak dimulai dengan 'bismillahirrahmanirrahim' amalan tersebut terputus berkahnya."*

(HR. Al-Khatib dalam Al-Jami', dari jalur Ar-Rahawai dalam Al-Arba'in, As-Subki dalam tabaqathnya)

#### 4. Episode 4 "Ngobrol Bareng Nussa"

Host : *"Assalamualaikum warahmatullahi wanbarakatuh, apa kabar Nussa, apa kabar Rara?"*

Nussa : *"Walaikumussalam warhmatullahi wabarakatuh, Alhamdulillah baik bang Rio, (menyenggol Rara) Raaa, Rara..."*

Rara : *"Eh, Rara ya, Alhamdulillah sehat"*

*(Host tertawa terpingkal-pingkal)*

Host : *"MasyaAllah, MasyaAllah. Oke oke sebentar, sebelum kita mulai bang Rio boleh minta tolong nggak sam kalian, yk sapa temen kalian dengan sapaan khas kalian itu tapi madepnya ke kamera ya"*

*(Rara maju menuju kamera)*

Host : *"Lho Raa"*

Rara : *"Asslamulaikum, nama aku Rara!"*

Nussa : *"Astagfirullah Ra, jangan norak deh, gak usah kedepan juga, kameranya kan jadi gak kelihatan"*

Produser : *"Cut ! kita Retake ya"*

Host : *"Sorry, sorry bang Rio yang salah, bang Rio minta maaf ya harusnya kalian nyebut salamnya disini aja gak usah"*

*ke depan kamera, nanti kalo udah tiga, dua kamu baru nyebut salam, oke?"*

Nussa : *"Assalamualaikum Nusantara!"*

Host : *"Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh, MasyaAllah pinter banget sih kalian, oke ini bang Rio punya beberapa pertanyaan buat Nussa gimana sih rasanya diajakin kerjasama sama The Little GiantZ, bisa diceritain gak?"*

Nussa : *"Wah Alhamdulillah seneng banget bang Rio, karena Nussa, Anta, Rara bisa bermain, belajar dan berbagi ilmu tentang banyak hal, InsyaAllah dapat banyak pahala"*

Host : *"MasyaAllah, katanya dengan join proyek ini, kalian jadi banyak kenalan yang inspiring ya, misalnya ada Hafidz Qur'a yang mendunia, Ustadz, terus siapa lagi, misalnya Selebritis bener gak? Itu kira-kira apa yang bisa Nussa sharing sama temen-temen"*

Nussa : *"Nussa boleh ngintip nggak?" (memegang kertas kecil)*

Host : *"Ngintip? Ngintip apa? Oh yaya silahkan"*

Nussa : *"Umma banyak ngajarin Nussa sama Rara, contoh mengenal sifat, belajar rumus matematikanya Allah, sama rahasia meraih banyak pahala"*

Host : *"Wah, bang Rio mau dong dibagi rahasia banyak pahala gimana?"*

Nussa : *"Bang Rio tau nggak tentang hadist senyum? Kita bisa dapet banyak pahala cuma dengan sedekah senyum"*

Rara : *"Terus tau nggak abang Rio cara supaya setan takut sama kita?"*

Host : *"wah mu dong gimana caranya?"*

Rara : *"Caranya gampang bang. Baca Bismillahirrahmanirrahim setannya langsung kabur"*

Host : *"Duh gak sabar nih bang Rio pengen segera nonton seriesnya agar bisa banyak menginspirasi orang-orang ya, nah ini ada banyak banget pertanyaan dari sahabat Nussantara tapi kita pilih dua aja ya, pertanyaan petama, apa sih cita-cita kalian?"*

Rara : *"Rara mau jadi pembalap!"*

Nussa : *"Kalo Nussa pengen semua orang masuk surga,*

Host : *"Waw, selain itu?"*

Nussa : *"Hmmm, Nussa pengen jadi hafidz astronot"*

Host : *"Oo, Oke hafidz astronot ya. Pertanyaan selanjutnya siapa idola kalian?"*

Nussa dan Rara: *"Rasulullah Solu'alaihi Wasallam!"*

Host : *"MasyaAllah, ini sebenarnya pertanyaan udah habis, tai bang Rio mau tanya satu sama Nussa boleh nggak? Tadi kan Nussa bilang mau jadi hafidz astronot, kalo disuruh milih Nussa mau jadi Hafidz atau Astronot?"*

Nussa : *"Hmmm, kalo jadi Astronot kan Nussa jadi bisa ke bulan, tapi kalo jadi hafidz Qur'an Nussa bisa bawa Umma, Abba, Rara dn temen-temen Nussa ke syurganya Allah, Nussa jadi hafidz aja deh bang Rio"*

Host : *"MasyaAllah sungguh bang Rio sangat terharu dengan jawaba yang indah, khususnya dari anak seusia kamu, bang Rio do'ain semoga kalian terus bisa menginspirasi dengan ketulusan, keceriaan dan kecerdasan kalian ya"*

Nussa dan Rara : *"Aamiin"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 4 yang berjudul "Ngobrol Bareng Nussa dan Rara" yaitu pesan Akhlak agar bersikap sopan dan tenang, Nussa dan Rara juga percaya diri dan yakin dalam menjawab setiap pertanyaan dari host. Sedangkan pesan Akidah yaitu Nussa percaya dan yakin bahwa Allah Maha pengabul segala permohonan.. Adapun pesan Syariat yaitu berupa membaca Bismillah sebelum acara dimulai, Nussa dan Rara juga tidak lupa mengucapkan salam untuk host dan para pemirsanya.

##### 5. Episode 5 "Senyum Itu Sedekah"

Rara : *"Nussa, mainan dan pakaiannya masuk kardus semua?"*

Nussa : *"Iyalah Ra, kan mau kita anter kerumah yatim piatu, kamu kemana aja sih Ra?"*

Rara : *"Iya Rara bingung mau kasih apa ya? Oh iya! Boneka!"*

Umma : *"Nussa, Rara ingat ya jangan sampai ada pakaian yang robek atau mainan yang rusak!*

*(Tiba-tiba boneka Rara rusak, dan Rara tidak dapat menyumbangkan bonekanya.kemudian Nussa, Rara, Umma berangkat ke panti asuhan)*

Pengasuh panti : *"Bunda dan keluarga, terima kasih sekali atas bantunnya ya bunda, semoga ini menjadi pahala ya bunda, Iasya Allah kita bisa bertemu lagi ya bunda"*

Nussa : *"Aamiin, Rara mana sih?"*

*(Nussa mencari Rara yang tiba-tiba menghilang,lalu Nussa menemukan Raa berada di kerumunan penghuni panti asuhan)*

Nussa : *"Kamu ngapain Ra?"*

Rara : *"Eh Nussa, kaget Rara, Rara lagi sedekah nih"*

Nussa : *"Sedekah apaan Ra?"*

Rara : *"Sedekah senyum, senyum kan juga sedekah, iii*

*“(sambil senyum pada Nussa)*

Nussa : *"Oh iya bener juga kamu Ra, kalo gitu Nussa ikutan sedekah juga ya,ini aku udah senyum"*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 5 yang berjudul “Senyum Itu Sedekah” yaitu pesan Akhlak berupa memberi sedekah pada anak yatim, menolong sesama dan menyambung tali silaturahmi.

Hadist tentang senyum itu sedekah tertuang pada sabda Rasulullah SAW.

*“Senyummu di depan saudaramu, adalah sedekah bagimu”*

(Sahih, H.R, Tirmidzi no 1956).

6. Episode 6 “Vial ! Bersih Kota Kita, Bersih Indonesia”

Rara : *” Kemarin Nussa bilang kalo kita mau bikin video viral, viral apaan sih Rara gak tau? Nussa bilang cari aja di internet. Ketik vi-ral. Oh viral itu kaya virus, berarti penyakit dong?”*

Nussa : *”Ra! Lagi ngapain sih? Emang bisa pake laptop?”*

Rara : *”Sekarang Rara tau apa itu viral, kalo mau bikin video viral Nussa harus sakit dulu”*

Nussa : *”Nggak kaya gitu juga kali, nih Ra liat. Yang dimaksud video viral itu kaya gini”*

Rara : *”Yuk kita bikin video joget challenge yuk! Atau Nussa lempar uang kecelengan terus Rara bilang, masuk Nussa !”*

Nussa : *”Haduuh, harus bikin yang bermanfaat dong Ra”*

*(Umma sedang menonton berita di televisi dan menampilkan berita seputar bencana banjir penyebabnya banyaknya orang yang membuang sampah sembarangan,*

*lalu dibantu Umma mereka membuat video cara membuang sampah dengan cara yang keren dan unik)*

Umma : *"Nussa, Rara video yang kemarin kita buat viral, banyak yang nonton!"*

Nussa : *"Alhamdulillah iya Ra. Banyak yang nonton!"*

Rara : *"Terimakasih Umma, udah bantu bikin videonya"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 6 yang berjudul "Viral! Bersih Kota Kita Bersih Indonesia" yaitu pesan Akhlak berupa memberikan contoh untuk membuang sampah pada tempatnya, dan pesan syariat yaitu kebersihan adalah sebagian dari iman.

#### 7. Episode 7 "*Sudah Adzan Jangan Berisik*"

Umma : *"Nussa, Rara nanti dulu mainnya, sebentar lagi Adzan magrib"*

Nussa : *"Ha..ha..ha.. udah kali !"*

Rara : *"Haaah, terima kasih Nussa"*

Nussa : *"Iya sama-sama, tapi kalo lagi Adzan gak boleh berisik bukan malah diem kaya patung"*

Rara : *"Iya tau"*

Nussa : *"itu kamu tau, tapi kok tetep main?"*

Rara : *"iya maaf"*

Nussa : *"Makanya Allah panggil kita untuk sholat lima kali dalam sehari, adzan itu ngajakin kita untuk melawan hawa nafsu, yang kaya kamu maunya pengen main terus"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 7 yang berjudul “Sudah Adzan Jangan Berisik” yaitu pesan Akhlak dimana kita berhenti berbicara beraktifitas, lalu pesan Syariat berupa ketika adzan berkumandang lebih baik menjawab adzan.

8. Episode 8 “Jum’at Hari Raya”

Lirik lagu Ju’at Hari Raya :

*Awali lah jum’at mu*

*Dengan semangat baru*

*Hari jum’a, hari raya*

*Semua bergembira*

*Mandi pagi... mandi pagi...*

*Sikat bersih... sikat bersih...*

*Pakai baju bagusmu*

*Mandi pagi... mandi pagi...*

*Potong kuku... potong kuku...*

*Semprot minyakwangimu*

*Ingatkan mama papa...*

*Panjatkan do’a-do’a...*

*Karena ada waktu mustajab...*

*Dikala sore sehabis Ashar*

*Ingatkan kakak adik...*

*Al-Kahfi selalu dibaca...*

*Akan ada cahaya bersinar...*

*Diantara jum'at ke jum'at.*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 8 yang berjudul “Jum’at Hari Raya” yaitu pesan Akhlak berupa selalu bersemangat menjalani hari, selalu rapi dan menjaga kebersihan. Dan pesan Syariat yaitu memperbanyak do’a dan mengingatkan saudara untuk membaca surat Al-Kahfi di hari jum’at.

#### 9. Episode 9 “Belajar Ikhlas”

Rara : *”Payah!”*

Nussa : *”Kenapa Ra? Lagi bete ya?”*

Rara : *”Ih kesel, Rara lagi kesel sama temen Rara udah gak jujur”*

Nussa : *”Kesel sama siapa Ra? Kan biasanya kamu yang ngeselin”*

Rara : *”Temen Rara minta tolong melipat kelinci terus dapet nilai bagus tapi nggak bilang terima kasih sama Rara, dia malah bilang kelinci kamu jelek Ra, padahal kelinci dia kan Rara yang bikinin”*

Nussa : *”Oh, nggak bilang makasih, ikhlasin aja Ra”*

Rara : *”Ikhlasin? Gimana caranya belajar ikhlas?”*

Nussa : *"Jadi kalo Rara berbuat baik sama orang dan orang itu gak baik sama Rara jangan kesel, udah ikhlasin aja"*

Rara : *"Berarti kalo nungguin makasih artinya nolongin gak ikhlas ya? Hmm Nussa belajar ikhlas dari mna?"*

Nussa : *"Dari Umma"*

Rara : *"Kapan belajarnya?"*

Nussa : *"Pas Nussa nangis dan kecewa kalo Nussa harus pake ini"*

Rara : *"Terus sekarang udah ikhlas? Kok bisa?"*

Nussa : *"Iya dong, soalnya Umma aja gak pernah protes sama Allah. Umma aja bisa terima kalo kaki Nussa harus kaya gini. Makanya kalo Umma aja nerima Nussa dengan ikhlas berarti Nussa juga harus terima takdi Allah"*

Rara : *"Wah hebat Nussa, mestinya Rara lebih bersyukur ya. Makasih ya Nussa udah ngajarin Rara belajar ikhlas"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode yang berjudul "Belajar Ikhlas" yaitu pesan Akidah berupa sikap ikhlas, tabah dan berserah yang dicontohkan oleh Nussa atas apa yang Allah takdirkan kepadanya. Sedangkan pada pesan Akhlak Nussa mencontohkan dengan menjalani hidupnya dengan semangat dan pantang menyerah.

## 10. Episode 10 “Siapa Kita”

Rara : *”Ini apaan ya? Lucu ya bisa muter-muter. Kok kaya pernah liat, kaya permen tapi bukan?”*

Nussa : *”Kalian lagi ngapain sih, ini namanya miniatur tata surya, kok ada disini ya?”*

Rara : *”Tat surya itu apasih?”*

Nussa : *”Tata surya itu kumpulan benda langit yang terdiri dari matahari dan semua planet yang mengelilinginya”*

Rara : *”Oo, yang paling besar ini bumi kan? Berarti kita tinggal disini?”*

Nussa : *”Bukan, itu matahari, ini bumi. Bumi itu kecil apalagi kita”*

Rara : *”Ooo gitu, kalo Dinosaur?”*

Nussa : *”Nah Dinosaur yang badannya besar aja gak kelihatan dari atas langit”*

Rara : *”Oh iya ya, Rara baru tau kalo alam semesta ini besar banget. Ini semua ciptaan Allah ya?”*

Nussa : *”Betul banget coba deh kamu baca surat Al-A’raf ayat 54 disitu dijelaskan tentang penciptaan alam semesta oleh Allah SWT”*

Rara : *”Wah, keren, keren, keren !”*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 10 yang berjudul “Siapa Kita” yaitu pesan Akidah dimana mereka percayabahaya alam

semesta ini Allah yang menciptakan, dan pesan Akhlak untuk senantiasa bersikap rendah hati dan tidak sombong atas apa yang telah dimiliki.

#### 11. Episode 11 “Jangan Boros”

Umma : *”Astagfirullah, Rara sudah berapa kali Umma bilang, kalau makan dihabiskan gak boleh bersisa”*

Rara : *”Iya Umma”*

Umma : *”Terus itu tuh tv kalo gak di tonton ya di matiin dong sayang”*

Rara : *”Hihi, Nussa kena!”*

Umma : *”Lampu tuh, kalo udah terang ya di matikan jangan dibiarin nyala terus, air juga tuh kemaren dibiarin ngocor terus, washtafel sampek luber”*

Rara : *”Nussa sih”*

Nussa : *”Nussa sih? Kan kamu”*

Umma : *”Berarti kalian itu mubadzir, pemborosan. Mubadzir itu temennya syaitan loh”*

Nussa : *”Astagfirullah, maaf Umma”*

*(Nussa dan Rara merenungi kesalahannya di daam kamar)*

Rara : *”Nussa, Umma kenapa sih marah-marah terus?”*

Nussa : *”Gimana Umma gak marah, kemaren air di washtafel luber kamu lupa gak matiin ka?”*

Rara : *"Ih, Nussa juga lupa tuh matiin lampu iya kan, mubadzir tau"*

Nussa : *"Yaudah mulai sekarang kita gak boleh mubadzir, oke?"*

Rara : *"Oke! Siapa takut"*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 11 yang berjudul "Jangan Boros" yaitu pesan A Akhlak berupa sikap agar tidak boros karena hal yang berlebihan itu tidak baik.

## 12. Episode 12 "Bulan Hijriah Penuh Berkah"

Lirik lagu "Bulan Hiriah Penuh Berkah"

*Ada 12 bulan... Namanya bulan hijriah...*

*Ayo kita hafalkan... Agar menjadi berkah...*

*Satu... Muharram, bulan yang mulia..*

*Dua.. Shafar, ayo perbanyak ibadah..*

*Tiga.. Rabiul awal.. saat Rasul lahir kebumi...*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Itu bulan Hijriah...*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Supaya dapat berkah...*

*Empat... Rabiul akhir...*

*Lima... Jumadil awal..*

*Enam... Jumadil akhir..*

*Ayo kita hafalkan semua..*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Ini bulan hijriah..*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Supaya dapat berkah..*

*Tujuh.. Rajab..*

*Delapan.. Sya'ban*

*Sembilan.. Ramadhan.. saatnya berpuasa..*

*Sepuluh.. Syawal saatnya lebaran..*

*Sebelas.. Dzulhijjah.. saatnya idhul adha..*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Ini bulan hijriah..*

*Yuk kita hafalkan.. yuk kita ingat..*

*Supaya dapat berkah..*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 12 yang berjudul “Bulan Hijriah Penuh Berkah” yaitu pesan Syariat dimana Nussa memberi edukasi kepada penonton tentang nama-nama bulan hijriah beserta keistimewaannya agar dapat dihafalkan dan mendapat keberkahan.

### 13. Episode 13 “Yah Hujan!”

Rara : *”Ayo Anta, cepe, cepet, cepet! Yah hujan deh gak bisa main sepeda”*

Nussa : *”Astagfirullah hal adzi, kok gitu sih sama hujan?”*

- Rara : *"Emang kenapa? Kan cuma bilang yah hujan gitu doang, gak boleh?"*
- Nussa : *"Hujan itu rahmat, datangnya dari Allah memberikan keberkaha, jadi gak boleh ngeluh"*
- Rara : *"Oh iya ya kan hujan Allah yang ciptain"*
- Nussa : *"He'eh, saat hujan turun adalah waktu yang mustajab untuk berdo'a Ra, kamu ingat gak do'a waktu turun hujan?"*
- Rara : *"Oo iya! Allahumma Soyriban Naafi'aaan, ya Allah turunkan lah hujan yang bermanfaat"*
- Nussa : *"Bener tuh kita minta sama Allah hujan yang bermanfaat, bukan hujan banjir. Kebayang ka n kalau hujan gak turun sungai kering, tanaman pada mati, kita bisa mati kelaparan!"*
- Rara : *"Terus?"*
- Nussa : *"Ada banyak surat dalam Al-Qur'an yan g membahas tentang hujan mulai dari proses turunnya hujan, manfaat hujan bagi makhluk hidup, semua dijelasin dalam Al-Qur'an"*
- Rara : *"Maya Allah, iya ya maafin Rara ya Allah. Berkat hujan padi sawah jadi subur, kita jadi bisa makan nasi dan buah-buahan"*

Umma : *"Nussa, Rara kalo kalian mau main hujan boleh ko, tapi ingat jangan lama-lama yaa"*

Nussa : *"Bener Umma? Yuk Ra ! Asyik!"*

Rara : *"Ayuk!"*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 13 yang berjudul "Yah Hujan" yaitu Pesan Akhlak berupa tidak mencela hujan, tidak mengeluh dengan datangnya hujan. Sedangkan pesan Akidah berupa meyakini bahwa hujan adalah rahmat yang diberikan oleh Allah SWT.

#### 14. Episode 14 "Kak Nussa"

Nussa : *"3S adalah budaya Indonesia (Senyum, Salam dan Sapa). Umma ini maksudnya gimana sih?"*

Rara : *"Masa gitu aja gak tau sih, Senyum itu kaya gini hiiii, terus Sapa itu kaya gini Hallo guys! Salam itu Assalamualaikum"*

Nussa : *"Kalo gitu sih Nussa juga tau Ra"*

Raa : *"Terus kalo tau ngapain nanya?"*

Umma : *"Jadi 3S itu singkatan dari senyum, sapa dan salam ini budaya ramah tamah indonesia yang sangat bagus untuk dipraktikkan sehari-hari. Kalo ketemu orang di jalan kita beri senyuman terus kita sapa misalnya Assalamualaikum pak, selamat sore bu, permisi mba gitu, ngerti sayang?"*

- Nussa : *"Pantesan Nussa suka dipanggil Abang Nussa, mau kemana kau? Sama bang Ucok. Terus suka di sapa gini sama mbok Dharmi Mas Nussa udah pulang sekolah tho? Sini mamir sek tho."*
- Rara : *"Oh iya Rara juga sering dipanggil Ndok Rara sudah pulang seolah tho, terus mbak Rara cantik banget gitu Umma"*
- Umma : *"Itu panggilan sayang Ra, panggilan mbak, mas, adik, kakak itu tanda orang menghormati kita, kan Allah memerintahkan untuk memberikan nama yang baik"*
- Nussa : *"Oh iya dalam surat Al Hujurat ayat 11 dan janganlah kalian panggil memanggil dengan gelar –gelar yang buruk"*
- Rara : *"Berarti Rara panggil Nussa kakak, Mas, abang atau apa dong?"*
- Umma : *"Rara boleh panggil kakak Nussa dan Nussa boleh panggil adik Rara yang penting harus memberikan panggilan yang baik"*
- Nussa : *"Adik Rara berarti mulai sekarang kamu panggil aku kakak Nussa ya oke?"*
- Rara : *"Oke, mulai hari ini Rara akan panggil kakak Nussa"*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 14 yang berjudul “Kak Nussa” yaitu pesan Akhlak berupa penanaman budaya Indonesia yang menjuru pada keramah tamahan dan kesopanan”

15. Episode 15 “Jangan Kalah Sama Setan”

Rara : *”Assalamualaikum Umma”*

Umma : *”Walaikumussalam, gimana ngajinya?”*

Nussa : *”Alhamdulillah udah setor satu surat”*

Umma : *”MasyaAllah kalo gitu Nussa udah tambah hafalannya ya?”*

Rara : *”Rara juga Umma, udah hafal banyak hadist”*

Umma : *”Alhamdulillah, Rara hebat”*

Rara : *”Rara gitu loh!”*

*(Kemudian Nussa masuk kedalam kamar dan di susul Anta si kucing yang sedang mengejar cicak, tak lama kemudian Anta si kucing tak sengaja menyenggol mainan kesukaan Nussa hingga terjatuh dan rusak. Nussa amat marah)*

Nussa : *”Antaa nakaaalll !”*

Umma : *”Nussa.. Anta kan juga gak sengaja”*

Nussa : *”Mainan kesayangan Nussa kan rusak. Nakal !”*

Rara : *”Jangan diulang lagi ya Ta, Kak Nussa Lata’dlo walakal Jannah, janganlah kamu marah niscaya bagimu syurga”*

Nussa : *”Gak bisa Nussa tetap marah!”*

- Rara : *"Kak Nussa ayo duduk, gitu dong"*
- Nussa : *"Itukan hadiah dari Abbah, rocket langka tau"*
- Rara : *"Masih marah nih, Kk Nussa sekarang tiduran deh"*
- Nussa : *"Kamu kenapa sih nyuruh Nussa tidur"*
- Umma : *"MasyaAllahg Nussa, yang dibilang Rara itu hadist Rasul untuk menghindari amarah, niat adikmu itu baik. Marah itukan asalnya dari setan dan tidak disukai Allah"*
- Rara : *"Kalau Kakak Nussa masih marah, Kak Nussa ambil wudhu deh"*
- Nussa : *"Astagfirullah Hal'adzim, iya Nussa ma'afin deh, Nussa gak mau marah lagi. Dasar kucing gembuul"*

Pesan dakwah yang terkandung pada episode 15 yang berjudul "Jangan Kalah Sama Setan" yaitu pesan Akhlak untuk meredam amarah.

#### 16. Episode 16 "Tak Bisa Balas"

- Umma : *'Nussa, Rara. Umma mau pergi dlu ya"*
- Nussa : *"Iya Umma, Fi amanillah"*
- Rara : *"Iya Umma, perginya jangan lama-lama yaa"*
- Umma : *"Tapi sebelum Umma pergi, ini ada tugas rumah yang bisa kalian kerjakan. Kalo dikerjakan ada hadiah uangnya loh, nanti ditabung"*

Nussa : *"Oke Umma, Nussa akan kerjakan semua biar hadiahnya buat Nussa"*

Rara : *"Enak aja, Rara kan juga mau dapet hadiah"*

Umma : *"E...e..e.. denger ya tugasnya harus dibagi dong biar semuanya dapet hadiah, pamit dulu ya, jangan berantem. Assalamualaikum"*

Nussa : *"Walaikumus salam"*

Rara : *"Walaikumuss alam"*

Nussa : *"Ahaa ! Nussa ngerjain nyapu kamar, ngepel sama nyapu halaman deh, berarti Nussa dapet dua puluh ribu. Asyik"*

Rara : *"Ihh, kata Umma kan kerjanya harus dibagi dua, masa Rara Cuma dikasih cuci gelas dua ribu, cuci piring dua ribu, buang sampah, kasih makan Antajadi berapa ya?"*

Nussa : *"Jadi delapan ribu kan lumayan Ra"*

Rara : *"Iya tapi kan ba nyaka n kak Nussa, curang!"*

Nussa : *"Oke, biar adil ini semua kita kerjakan bareng-bareng, nanti hadiahnya kita bagi dua gimana?"*

*(Mereka mulai mengerjakan tugas rumah dengan semangat hingga kelelahan)*

Rara : *"Capek!"*

Nussa : *"Sama, badan Nussa jadi pegel semua nih"*

Rara : *"Kasian Umma, pasti capek banget"*

Nussa : *"Astagfirullah, bener juga kamu Ra, Umma ngerjain ini semua sedirian"*

Umma : *"Assalamualaikum, Eh apa ini loh kok gratis Nussa, Rara"*

Nussa : *"Umma"*

Umma : *"Sudah selesai semua tugasnya? Terus ini kenapa semuanya gratis? Emangnya gak mau dapat hadiah?"*

Rara : *"Mau! Eh gak jadi hehe"*

Nussa : *"Pokoknya semuanya gratis buat Umma"*

Umma : *"MasyaAllah, Umma makin sayang sama kalian"*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 16 yang berjudul "Tak Bisa Balas" yaitu pesan Akhlak berupa bekerjasama dalam melakukan pekerjaan rumah bersama-sama.

#### 17. Episode 17 "Rara Sakit"

Umma : *"Waduh, pulang-pulang bawa jajanan, ingat jangan banyak-banyak nanti sakit loh"*

*(Rara memakan jajan dan es krimnya dengan lahap, hingga ia merasa tidak enak badan)*

Rara : *"Haciimm !"* (Bersin)

Nussa : *"Jorok tau, kalo bersin Ahamdulillah biar di do'ain. Yarkhamukallah, nanti kamu jawab lagi Yahadikumullah"*

*wausi Balakum. Bersin juga ada adabnya Ra, Astgfirullah Umma”*

Umma : *”Astagfirullah, kamu demam Ra, inilah akibat jajan kebanyakan. Amandel kamu merah itu namanya radang”*

Rara : *”Ya Allah Rara gak mau demam Ya Allah, Rara gak mau disuntik”*

Nussa : *”Stt gak boleh ngomong gitu, dikasih sakit itu tandanya Allah sayang sama Rara”*

Umma : *”Demam itu penghapus Dosa Ra, kan ada hadistnya. Kita gak boleh mencela demam kan?”*

Nussa : *”Jadi Rara dosa tuh gak nurut sama Umma terus di kasih demam sama Allah biar dosa Rara di hapus”*

Umma : *”Sekarang Rara bero’a minta kesembuhan sama Allah ya”*

Rara : *”Ya Allah sembuhkanlah demamku, Rara janji gak makan es krim banyak-banyak lagi”*

Pesan dakwah yang terkandung dalam episode 17 yang berjudul”Rara Sakit” yaitu pesan Syariat yang berupa berdo’a ketika bersin.

**e. Tabel Pesan-pesan Dakwah Dalam Youtube Nussa Official :**

No	Episode / Judul	Isi Cerita	Pesan Dakwah
1.	Tidur Sendirian Tidak Takut	Nussa Mengajarkan keyakinan agar Rara tidak takut tidur sendirian	Akidah
		Ketika hendak tidur jangan lupa untuk berwudhu	Syariat
2.	Makan Jangan Asal Makan	Membaca Basmallah dan do'a sebelum makan	Syariat
3.	Dahsyatnya Basmallah	Mengingatkan untuk selalu membaca Basmallah dalam setiap kegiatan.	Syariat
		Percaya bahwa Allah akan meindungi mereka ketika membaca Basmallah	Akidah
4.	Ngobrol Bareng Nussa	Bersikap sopan santun dan tenang ketika menjawab pertanyaan	Akhlak
		Nussa percaya dan yakin bahwa Allah maha	Akidah

		pengabul do'a	
		Membaca Basmallah sebelum acara dimulai dan mengucapkan salam	Syariat
5.	Senyum Itu Sedekah	Berupa sedekah pada anak yatim, menolong sesama dan menyambung silaturahmi	Akhlak
6.	Viral! Bersih Kota Bersih Indonesia	Membuang sampah pada tempatnya	Akhlak
		Kebersihan adalah sebagian dari Iman	Syariat
7.	Sudah Adzan Jangan Berisik	Menghentikan semua aktifitas ketika Adzan berkumandang	Akhlak
		Ketika adzan berkumandang baiknya kita menjawab adzan	Syariat
8.	Jum'at Hari Raya	Bersemangat menjalani hari, selalu rapi dan menjaga kebersihan	Akhlak
		Memperbanyak	Syariat

		membaca do'a dan surat Al-Kahfi di hari jum'at	
9.	Belajar Ikhlas	Ikhlas akan takdir yang diberikan Allah	Akidah
		Menjalani Hidup dengan semangat dan pantang menyerah	Akhlak
10.	Siapa Kita	Bersikap rendah hati dan tidak sombong dengan apa yang dimiliki	Akhlak
		Kepercayaan bahwa alam semesta ini adalah ciptaan Allah SWT	Akidah
11.	Jangan Boros	Sikap untuk tidak boros dan berlebihan	Akhlak
12.	Bulan Hijriah Penuh Berkah	Menghafal nama-nama bulan Hijriah dan keistemewaannya	Syariat
13.	Yah Hujan	Tidak mencela dan mengeluh ketika hujan turun	Ahlak
		Meyakini bahwa hujan adalah rahmat dari Allah	Akidah

14.	Kak Nussa	Ketika memanggil seseorang dengan sebutan yang baik	Akhlak
15.	Jangan Kalah Sama Setan	Rara mensehati Nussa sesuai hadist Rasul tentang meredam amarah	Akhlak
16.	Tak Bisa Balas	Bekerjasama untuk membantu orang Tua membersihkan rumah	Akhlak
17.	Rara Sakit	Berdo'a ketika bersin	Syariat

## B. PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Dakwah Berbasis Youtube pada akun Youtube Nussa Official

Perkembangan zaman seperti sekarang ini, orang-orang lebih sering menggunakan *handphone*, media *youtube* yang ada dalam *handphone* dapat dimanfaatkan oleh penggunanya yang memilih untuk melihat dakwah melalui konten video melalui akun youtube Nussa Official.

Media youtube merupan media yang mudah diakses oleh semua kalangan masyarakat. Pengguna mulai dari anak kecil, hingga orag dewasa. Media *youtube* bisa dimanfaatkan dan untuk menyebarkan kebaikan yang lainnya. Pada era modern ini mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi dan Peyiaran Islam (KPI) harus bisa memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin canggih dan maju.

Kegiatan dakwah di era modernisasi ini tidak harus dengan diskusi saja tetapi dakwah juga dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan zaman dalam artian menggunakan media yang berkembang di era modern ini, salah satunya adalah media *youtube* yang dirasa lebih efisien dalam menggunakan waktu, karena bisa dilakukan di semua tempat. *Youtube* bisa digunakan untuk mencari inspirasi ketika ingin membuat video dan mencari apa yang sedang hits. Seperti melihat apa yang sedang trending topik pada saat ini.

## **2. Kelebihan dan Kekurangan *Youtube* sebagai Media Dakwah**

Media *youtube* mempermudah penggunaannya untuk mengakses berbagai macam konten video dalam penelitian ini yang menjadi pembahasan adalah video-video dalam akun *youtube* Nussa Official dalam menambah wawasan pengetahuan dibidang agama.

Media *youtube* digunakan untuk sarana dakwah dan untuk dakwah melalui konten video yang bisa diakses kapan saja, dimana saja dan cakupannya luas. Namun kekurangannya dakwah melalui *youtube* tidak bisa sepenuhnya dipahami dan dimengerti oleh semua kalangan pengguna *youtube*, karena karakteristik pengguna *youtube* berbeda-beda. Dan dakwah melalui aplikasi ini tidak bisa bertatap muka langsung dengan *Da'i* atau pendakwah sehingga tidak ada *feedback* hanya satu arah saja.